

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Self-Regulation* Akademik pada siswa kelas XII SMA 'X' kota Bandung, dapat disimpulkan hal-hal berikut :

1. Persentase gaya regulasi siswa yang terbesar yakni *Introjected Regulation* akademik dimana siswa belajar untuk menghindari rasa bersalah dan rasa malu atau merasa bangga melakukannya. Dalam meregulasi dirinya, siswa dipengaruhi oleh *social context* (orangtua, sarana belajar di rumah, dan fasilitas sekolah). Sebagian besar siswa mempersepsi *social contextnya* tersebut bersifat *informational*. Hal ini berkaitan dengan harapan orangtua dan sekolah terhadap kelulusan siswa sehingga menimbulkan tekanan dalam diri siswa untuk memenuhi harapan tersebut.
2. Persentase gaya regulasi siswa yang kedua terbesar yakni *Intrinsic Regulation* akademik dimana siswa belajar atas dasar kesadaran sendiri dan memberi kepuasan atas tingkah lakunya tersebut.
3. Persentase gaya regulasi siswa yang ketiga terbesar yakni *Identified Regulation* akademik dimana siswa belajar hanya karena menyadari pentingnya belajar sebagai alat untuk mengukur kemampuannya namun belum memberi kepuasan atas tingkah lakunya tersebut. Persentase gaya regulasi siswa terkecil yakni *External Regulation* akademik di mana siswa belajar untuk mendapatkan *reward* atau menghindari *punishment*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan

5.2.1 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Melakukan penelitian lanjutan mengenai *Self-Regulation* Akademik dengan memperhitungkan faktor internal (*needs*), *physical context*, dan faktor-faktor lain yang berpengaruh misalnya harapan orangtua dan harapan sekolah terhadap prestasi akademik siswa.

5.2.2 Saran Guna Laksana

1. Bagi sekolah khususnya staf pengajar SMA 'X' dapat menjadi masukan untuk lebih memahami *self-regulation* akademik yang dimiliki siswanya. Sekolah mengadakan seminar atau *training* pengenalan diri dan lingkungan.
2. Bagi siswa SMA 'X' agar mulai mengenal *self-regulation* akademik yang dimiliki dan menyadari manfaat belajar bagi diri sendiri. Siswa membentuk kelompok belajar/diskusi kelompok untuk mengembangkan kemampuan kompetensi yang akan mengarahkan pada regulasi yang lebih intrinsik. Siswa juga mulai belajar menginternalisasikan belajar sebagai bagian dari dirinya.
3. Bagi orangtua siswa SMA 'X' dapat menjadi masukan mempertahankan dukungan yang diberikan pada anak-anaknya.